

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai metode penelitian meliputi Desain Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

3.1 Desain Penelitian

Secara garis besar penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *intrinsic case study* yang menekankan individu dan situasi spesifik tertentu menjadi fokus penelitian (Grandy, 2010). Pendekatan *intrinsic case study* dalam penelitian ini mengarah secara spesifik pada pembahasan permasalahan terkait tindak komunikatif dalam pidato Donald Trump sebagai representasi Amerika dalam sebuah forum internasional yakni KTT Arab Islam Amerika. Dalam pengembangannya, penelitian ini juga memuat sedikit nuansa kuantitatif terutama dalam memaparkan frekuensi data yang ada. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi antara deskriptif dan eksploratif. Deskriptif dalam hal ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan tanpa melakukan justifikasi benar dan salah terhadap sebuah fenomena yang kemudian disusun secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis agar mendapatkan kesimpulan secara rinci, penuh makna, dan mendalam. Sementara eksploratif dalam hal ini dilakukan untuk mencari tahu lebih mendalam mengenai suatu fenomena atau kasus sehingga kemudian penemuan yang ada dapat dijadikan dan dihimpun menjadi sebuah hipotesis.

3.2 Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data yaitu teks pidato yang disampaikan oleh Donald Trump dalam forum KTT Arab Islam Amerika yang berlangsung di Riyadh pada tanggal 21 Mei 2017 yang membahas tentang isu “Terorisme, Radikalisme, dan Ekstremisme” sebagai topik utama dan tujuh teks artikel pemberitaan *online* terkait gagasan yang disampaikan Trump

dalam pidatonya pada forum KTT Arab Islam Amerika yang dalam hal ini digunakan untuk merepresentasikan tanggapan publik. Tujuh artikel ini dipilih berdasarkan tingkat popularitas dan presentase terbanyak dilihat masyarakat dunia dalam sebuah *search engine* ternama dunia yakni *Google*.

3.2.1.1 Teks Pidato Trump

Pada bagian ini dijabarkan mengenai konteks teks pidato Donald Trump yang meliputi informasi tentang Donald Trump, KTT Arab Islam Amerika, teks pidato, dan sumber video.

3.2.1.1.1 Donald Trump

Donald Trump adalah seorang pebisnis, politikus, tokoh televisi realita, dan Presiden Amerika Serikat yang ke 45. Seperti dilansir pada laman Wikipedia.org, Trump terpilih menjadi Presiden ke 45 Amerika Serikat dari partai Republik, setelah mengalahkan Hillary Clinton, calon presiden dari partai Demokrat pada pilpres 2016. Trump mulai merambah karir politik ketika ia mulai masuk partai Republik sejak tahun 1987. Ia mulai kembali aktif di dunia politik sejak era 2000-an. Sejak tahun 2011, ia mulai menentang kebijakan dari Presiden Amerika saat itu, Barack Obama.

Sosok Trump seringkali mengundang berbagai kontroversi di mata dunia, mulai dari isu rasis, Islamophobia, hingga *black campaign* terhadap lawan politiknya, Hillary Clinton, dan sejumlah kebijakannya yang selalu mendatangkan banyak kontroversi. Diantara sekian banyak kontroversi yang dilakukannya, kebenciannya terhadap Islam yakni sikap anti-Islam yang dimilikinyalah yang seringkali ditampilkannya secara blak-blakkan. Mulai dari pidato pelantikannya yang bahkan dengan berapi-api mengungkapkan ambisinya untuk membasmi serangan teror dari kelompok Islam ekstrem, sikap dan janji yang ditampilkannya semasa kampanye yang mana kerap berjanji akan melarang warga Muslim dari negara lain masuk ke AS untuk mencegah serangan teror, menyebut umat Islam sebagai pembunuh secara terang-terangan, dan sebagainya.

3.2.1.1.2 KTT Arab Islam Amerika

KTT Islam Arab Amerika merupakan sebuah forum konferensi Internasional tingkat tinggi Islam berlangsung di Conference Hall King Abdulaziz Convention Center, Riyadh, Arab Saudi pada tanggal 21 Mei 2017. KTT ini membahas dan mengangkat isu “Terorisme, Radikalisme, dan Ekstremisme” sebagai topik utama. KTT ini berlangsung selama 3 jam 27 menit 55 detik dan dihadiri oleh 55 pemimpin negara-negara Muslim dunia dan pemimpin negara Amerika yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memperbarui komitmen bersama dunia Muslim dan Amerika dalam menghadapi ancaman kekerasan ekstremisme dan terorisme global. KTT ini membahas isu keamanan dan stabilitas serta menegaskan kembali kebutuhan mendesak untuk kerja sama dan moderasi yang lebih dekat untuk memerangi terorisme di dunia. Kehadiran KTT ini dihadirkan untuk membangkitkan fokus antar bangsa dalam memberantas kelompok militan yang semakin kuat di berbagai kawasan.

3.2.1.1.3 Teks Pidato

Teks pidato yang disampaikan oleh Donald Trump dalam forum KTT Arab Islam Amerika membahas tentang isu “Terorisme, Radikalisme, dan Ekstremisme” sebagai topik utama. Pidato Donald Trump berlangsung selama 33 menit 47 detik. Pidato Trump merupakan pidato kedua yang disampaikan dalam forum KTT Arab Islam Amerika yakni setelah pidato yang disampaikan oleh Salman Abdulaziz selaku tuan rumah dalam forum yang berlangsung. Dalam pidatonya Trump menyampaikan banyak gagasannya terkait terorisme, radikalisme, dan ekstremisme, baik itu dengan mengaitkan dan memaparkan beberapa peristiwa yang diidentikkannya terkait erat dengan berbagai aksi teror, gerakan radikal, dan ekstrim, maupun melalui berbagai opini, pendapat, dan pendefinisian yang dilakukannya. Dalam pidatonya, secara garis besar Trump tidak begitu membedakan makna terorisme, radikalisme, dan ekstremisme secara gamblang dan spesifik. Ketiga konsep cenderung dideskripsikan sebagai sebuah hal dengan karakteristik yang sama yakni kekerasan, pembunuhan, kejahatan, ideologi yang secara salah mengatas-namakan Tuhan yang kehadirannya seringkali dirujuk pada Islam dan Timur Tengah.

Shilva Lioni, 2018

ANALISIS TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM WACANA POLITIK PIDATO DONALD TRUMP DI KTT ARAB ISLAM AMERIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.1.1.4 Sumber Video

Video teks pidato Trump dalam penelitian ini diakses dan diunduh dari sebuah situs internet yakni *youtube.com*. Video ini berjudul “*President Donald Trump's Speech On Islam And Extremism From Saudi Arabia (Full) | NBC News*”. Video ini diupload dan disiarkan oleh NBC News secara langsung yakni pada tanggal 21 Mei 2017, tepat saat konferensi sedang berlangsung. Video ini memuat forum KTT Arab Islam Amerika secara lengkap, yakni mulai dari pembukaan hingga penutupan yang berlangsung selama 3 jam 27 menit 55 detik.

3.2.1.2 Artikel Pemberitaan Online Terhadap Pidato Donald Trump

Pada bagian ini dijabarkan mengenai konteks artikel pemberitaan *online* terhadap pidato Donald Trump di KTT Arab Islam Amerika yang meliputi informasi tentang judul artikel dan media sumber.

3.2.1.2.1 Judul Artikel

Adapun artikel pemberitaan *online* dalam penelitian ini direpresentasikan melalui tujuh artikel pemberitaan yakni sebagai berikut.

Tabel 3.2.1.2.1

Artikel Pemberitaan terhadap Pidato Donald Trump Terkait Gagasan yang Disampaikannya Seputar “Terorisme, Radikalisme, dan Ekstremisme” di KTT Arab Islam Amerika

| <i>CNN</i> | <i>MintPress News</i> | <i>USA Today</i> | <i>Al Jazeera</i> | <i>Era Muslim</i> | <i>VOA Islam</i> | <i>Republika</i> |
|--|--|---|---|--|---|---|
| ‘Drive them out’: Trump calls on Muslims to share burden in terror fight (21 Mei 2017) | Arab Islamic American Summit 2017 – How The U.S. Made A Fool’s Bargain With Saudi Arabia (9 Juni 2017) | In speech to Muslim leaders, Trump condemns ‘Islamic extremism’ (21 Mei 2017) | Trump seeks to win over Muslims with Islam speech (21 Mei 2017) | Hamas: Pidato Trump Bertujuan Untuk Memecah Umat Islam (22 Mei 2017) | KTT Arab Islam Amerika: Bukti Penguasaan Amerika terhadap Negeri-Negeri Muslim (22 Juni 2017) | Di Riyadh Trump Angkat Tema Terorisme dan Radikalisme (21 Mei 2017) |

Shilva Lioni, 2018

ANALISIS TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM WACANA POLITIK PIDATO DONALD TRUMP DI KTT ARAB ISLAM AMERIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.1.2.2 Media Sumber

3.2.1.2.2.1 CNN

Cable News Network (CNN) merupakan sebuah saluran berita kabel AS yang didirikan tahun 1980 oleh konglomerat media asal Amerika Serikat Ted Turner. Seperti dilansir laman *CNN*, ketika diluncurkan, *CNN* merupakan saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam, dan saluran televisi berita pertama di Amerika Serikat. Pada Agustus 2010, *CNN* dapat disaksikan di lebih dari 100 juta rumah di AS. Cakupan siarannya meliputi lebih dari 890.000 kamar hotel di Amerika Serikat dan saluran AS ini juga disiarkan di Kanada. Secara global, program-program *CNN* mengudara melalui *CNN International* yang dapat disaksikan di 212 negara dan teritori. *CNN International* sendiri adalah stasiun televisi berita Internasional terbesar kedua setelah pesaing globalnya *BBC World News* yang pernah meraih *audience share* sebanyak 70 juta penonton.

3.2.1.2.2.2 MintPress News

MintPress News adalah situs berita yang diluncurkan pada tahun 2012. *MintPress News* mencakup masalah politik, ekonomi, masalah internasional, dan lingkungan. Seperti dilansir pada laman *MintPress News*, *MintPress News* didirikan oleh Mnar Muhawesh, seorang lulusan jurnalisme penyiaran St. Cloud State University. Dia memulai karirnya magang di stasiun televisi *Minnesota KARE* dan sebagai jurnalis lepas. Setelah memposting karyanya sendiri di blog, pada tahun 2011 ia memutuskan untuk meluncurkan situs berita sendiri. Muhawesh mengatakan bahwa dia yakin "Media kita (Amerika) telah mengecewakan kita dengan sangat menyedihkan dan kita berada dalam masa krusial dalam sejarah Amerika di mana kebanyakan orang Amerika tidak tahu dengan apa yang terjadi di dunia sekitar mereka".

MintPress News adalah organisasi jurnalisme pengawas independen yang menyediakan pelaporan asli, otentik, dan orisinal berbasis isu, penyelidikan mendalam, dan analisis yang matang mengenai topik-topik krusial yang dihadapi bangsa yakni pada isu-isu yang berkaitan dengan dampak kelompok minat khusus, usaha besar dan upaya lobi, serta bagaimana negara membentuk kebijakan di dalam dan luar negeri, termasuk kebijakan luar negeri Amerika melalui

Shilva Lioni, 2018

ANALISIS TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM WACANA POLITIK PIDATO DONALD TRUMP DI KTT ARAB ISLAM AMERIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kacamata keadilan sosial dan hak asasi manusia. Sebagaimana jurnalisme, didefinisikan oleh amandemen pertama, memainkan peran pengawas atas pemerintah, inilah yang mengilhami gaya pelaporan di *MintPress News*. Sebagaimana dilansir pada laman *MintPress News*, *MintPress News* adalah organisasi nirlaba yang menerima didanai melalui iklan, sindikasi, sumber pendanaan tradisional lainnya, dan juga menerima sumbangan *online* namun berkomitmen untuk menolak sumber pendanaan yang mencoba memengaruhi bentuk berita atau informasi yang dilaporkan dan memengaruhi prinsip kerja *MintPress* dalam menggali sebuah informasi. *MintPress* merupakan situs aktivis yang bekerja tanpa kenal lelah untuk memperhatikan masalah keadilan sosial di dalam dan luar negeri yang dengan gigih berkomitmen terhadap kebebasan editorial total dan integritas jurnalistik.

3.2.1.2.2.3 USA Today

USA Today adalah surat kabar nasional Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Gannett Corporation. Didirikan oleh Allen "Al" Neuharth, surat kabar ini memiliki oplah terbesar di AS (rata-rata 2,25 juta eksemplar setiap hari kerja), dan kedua di bawah *The Times of India* di antara *broadsheet* berbahasa Inggris di dunia, sebagaimana dilansir dalam laman *USA Today* itu sendiri. *USA Today* diedarkan di semua 50 negara bagian AS. *USA Today* sendiri adalah media multi-platform dan perusahaan media informasi. Didirikan pada tahun 1982, misi *USA Today* adalah untuk melayani sebagai forum pemahaman dan persatuan yang lebih baik untuk membantu menjadikan Amerika Serikat benar-benar bersatu. Saat ini, *USA Today* sudah memiliki sebuah situs *online* yakni *USAToday.com* yang merupakan sebuah situs berita dan informasi pemenang penghargaan yang senantiasa memberi pengunjung berita olahraga, ekonomi, kehidupan, cuaca, teknologi, dan berita perjalanan sebuah informasi *up-to-date* yang diperbarui 24 jam sehari, yakni dalam tujuh hari seminggu. Kesempatan demokrasi dan kebebasan berpendapat yang memungkinkan pembaca untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai percakapan juga menjadi ciri utama pada situs berita ini. Pembaca dalam hal ini dapat mengomentari cerita, merekomendasikan cerita ke teman, berinteraksi dengan staf ruang berita, hingga berbicara dengan pembaca

Shilva Lioni, 2018

ANALISIS TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM WACANA POLITIK PIDATO DONALD TRUMP DI KTT ARAB ISLAM AMERIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

USAToday.com lainnya. Sebagaimana yang dilansir dalam laman *USA Today*, kredibel, akurat, dan terkini merupakan prinsip kerja dari *USA Today* itu sendiri.

3.2.1.2.2.4 *Al Jazeera*

Seperti yang dilansir pada laman *Al Jazeera*, *Al Jazeera Arabic* merupakan saluran berita independen pertama di dunia Arab yang diluncurkan pada tahun 1996 yang didedikasikan untuk menyediakan berita dan debat *live* yang komprehensif. *Al Jazeera* terlahir sebagai sebuah jaringan menantang narasi yang telah mapan dan memberi khalayak global sebuah suara alternatif sebagaimana yang dilansir dalam laman resmi media tersebut. *Al Jazeera* memiliki prinsip dan nilai yakni mengilhami sebuah hal, menjadi menantang dan berani, serta memberikan tempat bagi suara-suara yang seringkali tidak mendapat bagian di beberapa tempat di planet ini. Seperti yang dilansir dalam laman *Al Jazeera*, *Al Jazeera* merupakan media yang memahami keberadaannya sebagai suara alternatif bagi pemirsa yang menginginkan sebuah analisis tajam, yang mengungkapkan dampak dari peristiwa dunia secara mendalam, sehingga menjadi sangat penting untuk membangun berita dan informasi di atas fondasi kejujuran; keadilan, keseimbangan; kemerdekaan; dan keragaman. Mulai dari jalan-jalan kota yang ramai ke desa-desa terpencil, tim koresponden internasional bekerja tanpa henti untuk menemukan dan meliput cerita-cerita yang penting karena *Al Jazeera* merupakan suara rakyat. *Al Jazeera* mengklaim diri sebagai satu-satunya stasiun TV yang independen secara politik di wilayah Timur Tengah sebagaimana dilansir dalam laman *Al Jazeera* itu sendiri.

Saat ini, *Al Jazeera* menyaingi *BBC* dalam skala jumlah pemirsa yang diperkirakan mencapai 50 juta pemirsa. *Al Jazeera* pada awalnya berawal dengan modal dari dana raja Qatar yang kemudian memulai siaran perdananya pada akhir 1996. Stasiun TV *Al Jazeera* sendiri menjadi populer atas keberanian dan ketajaman pemberitaan yang senantiasa dilakukannya seperti keberaniannya menyiarkan rekaman pernyataan Osama bin Laden dan pimpinan al-Qaeda lainnya setelah serangan 11 September 2001 dan lainnya. Sehingga tidak jarang atas sikapnya inilah, berbagai pihak pun kemudian memperlihatkan ketidak-sukaannya terhadap media pemberitaan satu ini, seperti yang ditampilkan

dalam berbagai kasus peristiwa diantaranya yakni pada 3 Maret 2003, yakni menjelang invasi AS ke Irak, *New York Stock Exchange* sempat melakukan pelarangan terhadap *Al Jazeera* dan juga beberapa organisasi berita lainnya yang tidak disebutkan untuk melakukan pemberitaan dengan menggunakan alasan resmi karena masalah keamanan. Selanjutnya pada 8 April 2003, yakni saat terjadinya penyerangan terhadap kantor *Al Jazeera* di Baghdad oleh tentara AS yang kemudian menewaskan reporter Tareq Ayyoub dan melukai seorang lainnya meski sebelumnya AS telah menerima informasi tentang lokasi kantor tersebut. Dan selanjutnya yakni pada tanggal 13 November 2001, saat AS meluncurkan serangan roket ke kantor *Al Jazeera* di Kabul pada saat invasi AS ke Afganistan meski telah menerima informasi tentang lokasi kantor tersebut.

3.2.1.2.2.5 Era Muslim

Era Muslim merupakan sebuah media rujukan Islam. Sedikit berbeda dengan berbagai media pemberitaan lainnya sebagaimana yang dilansir dalam laman *Era Muslim*, *Era Muslim* menyajikan berita dengan menurunkan berita dari sumber aslinya. Dalam hal ini, *Era Muslim* hanya melakukan pengulangan isu semata, yang namun senantiasa berusaha menghangatkan lagi isu tersebut ke permukaan dengan berbagai sudut pandang analisis.

3.2.1.2.2.6 VOA-Islam

Voice of Al Islam atau disingkat *VOA-Islam* merupakan sebuah *website* berita Islam Indonesia yang didirikan di Bekasi, Jawa Barat, pada April 2009 dan mulai resmi beroperasi pada tanggal 1 Juni 2009. Seperti yang dilansir dalam laman *VOA-Islam*, *VOA-Islam* didirikan atas dasar keprihatinan atas realita umat Islam di Asia Tenggara (pada khususnya) yang makin termarginalkan oleh kapitalis dan gerakan zionis melalui labelisasi sebagai ekstrimis, konservatif, dan fundamentalis terhadap perjuangan dan dakwah Islam yang haq. Media ini kemudian berupaya hadir sebagai jawaban untuk menyuarakan kepentingan Islam dan umat Islam.

VOA-Islam memiliki visi yakni untuk menjadi media terpercaya yang mengedepankan kebenaran dan keadilan secara professional dan mewujudkan

masyarakat Muslim yang sadar akan kemuliaan dirinya, peran, serta tanggung jawab yang harus diembannya untuk mewujudkan sebuah peradaban yang bermartabat. Sementara itu, misi *VOA-Islam* sendiri diantaranya yakni, (i) mendakwahkan Al Haq di mana saja, kapan saja, melalui media apa saja, (ii) meningkatkan kualitas SDM dan kapabilitas teknologi informasi dan komunikasi umat Islam, (iii) membangun dakwah *online* dan sebagai bentuk advokasi terhadap umat Islam Asia Tenggara, menjaga keutuhan dakwah, sunnah, dan perjuangan umat Islam, (iv) menjadi media Islam *online* rujukan di Indonesia dan Asia Tenggara, dan (v) menyampaikan informasi berimbang tentang eksistensi dan permasalahan umat Islam di Asia Tenggara khususnya dan dunia pada umumnya.

3.2.1.2.2.7 *Republika*

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi publik di Indonesia. Sebagaimana yang dilansir dalam laman *Republika*, penerbitan *Republika* merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh mantan wartawan Tempo, Zaim Uchrowi, yang telah menempuh berbagai langkah hingga akhirnya *Republika* pun berhasil diterbitkan perdana yakni pada tanggal 4 Januari 1993. Adapun yang menjadi visi dan misi *Republika* adalah modern, moderat, Muslim, kebangsaan, dan kerakyatan yang maju, cerdas, dan beradab. *Republika* tercatat berhasil memecahkan rekor dengan jumlah pembaca terbanyak dibanding beberapa koran nasional lainnya menurut halaman survei yang terdapat pada *homepage* di koran ini.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan beberapa langkah strategi baik itu yang dilakukan dalam pengumpulan data terkait jenis data teks pidato maupun jenis data teks artikel pemberitaan *online*. Adapun dalam melakukan pengumpulan data pada teks pidato penulis melakukan beberapa langkah diantaranya yakni:

1. Pertama-tama, melihat dan mengamati dengan seksama data yakni berupa video yang telah diunduh dari *Youtube*.
2. Kedua, melakukan transkripsi data. Data ditranskripsikan dalam hal ini sesuai dengan aslinya tanpa mengurangi atau melebihkan kata.
3. Ketiga, menggunakan teknik catat untuk kemudian membuat spesifikasi terhadap tuturan yang kemudian diproses sebagai data, yakni terhadap tuturan-tuturan yang mengindikasikan adanya ilokusi tuturan representatif yang ditinjau dari leksikal, *tone*, maupun karakteristik yang ditampilkan. Data yang dipilih dalam hal ini hanya berasal dari pernyataan dan tuturan yang mengindikasikan adanya daya kekuatan atau daya illokusi representatif tentang isu dan konsep terorisme, radikalisme, dan ekstremisme pada pidato Trump.

Sementara itu untuk pengumpulan data pada jenis data artikel pemberitaan *online*, penulis melakukan beberapa langkah strategi diantaranya yakni:

1. Pertama-tama, melihat dan mengamati dengan seksama data yakni berupa artikel yang diperoleh dan diunduh dari halaman pertama pencarian dalam sebuah *search engine* ternama dunia, *Google*, dengan kata kunci pencarian “Pidato Donald Trump di KTT Arab Islam Amerika”, “*KTT Arab Islam America*”, dan “*Arab Islamic American Summit*”. Artikel dalam hal ini diunduh berdasarkan tingkat popularitas dan presentase pengunjung terbanyak dalam masyarakat dunia.
2. Kedua, memilah kembali artikel yang ada. Artikel dalam hal ini dipilah agar menghasilkan data yang bervariasi. Artikel dipilah berdasarkan beberapa indikator yakni diambil dari berbagai latar belakang yang heterogen seperti berasal dari berbagai negara di dunia, berbagai sudut pandang, dan sebagainya. Data yang dipilih merupakan data yang bervariasi karena semakin bervariasi sebuah data maka secara tidak langsung akan semakin kuat dan mampu dalam merepresentasikan tanggapan publik.
3. Ketiga, penulis mengamati, memilah, dan mengadakan proses penyeleksian kembali dengan seksama terhadap artikel. Data yang dipilih

dalam hal ini hanya berasal dan terkait dengan KTT Arab Islam Amerika yang difokuskan pada artikel yang mengangkat pidato dan gagasan Trump dalam menyoroti permasalahan seputar terorisme, radikalisme, dan ekstremisme sebagai *highlight* utama dalam pemberitaan yang dilakukan.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, yakni dalam menganalisis bagaimana realisasi tindak tutur representatif ditampilkan oleh Donald Trump dalam merepresentasikan konsep “Terorisme, Radikalisme, dan Ekstremisme” pada pidato yang disampaikannya di forum KTT Arab Islam Amerika, penulis menggunakan analisis tindak tutur Austin (1962) dan Searle (1970) dengan fokus pada tindak tutur representatif sebagai pemandu dan metodologi dalam menganalisis data tuturan yang ada yakni dengan melakukan identifikasi terhadap ciri-ciri linguistik tindak tutur representatif baik itu dari kata, frasa, dan klausa; komponen daya ilokusi yang hadir; beserta bentuk tuturan yang direalisasikan dengan memperhatikan konteks tempat lahirnya tuturan. Data kemudian dikelompokkan menjadi beberapa tema berdasarkan kemiripan dan benang merah yang ditampilkan dalam hasil analisis.

Sementara untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua yakni dalam menganalisis bentuk respon yang dimunculkan publik terhadap gagasan yang dikemukakan Donald Trump dalam pidatonya terkait konsep “Terorisme, Radikalisme, dan Ekstremisme”, penulis menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosicki (1993) sebagai pemandu dan metodologi dalam menganalisis data yakni dengan melakukan identifikasi terhadap bagaimana sebuah peristiwa ditanggapi melalui telaah 4 komponen dalam pemberitaan yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam melihat bagaimana sebuah kejadian diceritakan dan dibingkai sebagai sebuah peristiwa. Data dalam hal ini juga dikelompokkan menjadi beberapa tema berdasarkan kemiripan dan benang merah yang ditampilkan dalam hasil analisis.

Hasil temuan penelitian dijabarkan secara terperinci dan dibahas secara komprehensif dalam kerangka sudut pandang tindak komunikatif dan pragmatik kritis (Korta & Perry, 2011; Subagyo, 2015). Diharapkan dengan kehadiran teori

ini dalam memandu pembahasan terkait hasil analisis data, penelitian ini mampu menghasilkan penjelasan dan analisis yang lebih komprehensif yakni lewat aspek telaah kritis terhadap tindak tutur yang hadir dan bentuk respon yang hadir. Dengan pendekatan pragmatik kritis sebagai pisau dalam menelaah realisasi tuturan yang disampaikan Trump terutama dalam tindak tutur representatif serta respon publik yang muncul melalui berbagai pemberitaan media terkait berbagai gagasan yang disampaikan Trump, penulis mencoba menganalisa, menemukan, dan mengurai makna bagaimana representasi bentuk tindak tutur, dan respon tertentu yang muncul dalam kecenderungan pola tertentu membawa fungsi, merealisasikan, dan mengindikasikan maksud tertentu. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan beberapa teori sebagai panduan diantaranya yakni teori tindak tutur Searle (1970) dan Austin (1962); analisis *framing* Pan dan Kosicki (1993); pragmatik Bublitz dan Norrick (2011); dan pragmatik kritis Korta dan Perry (2011); Subagyo (2015).